

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu jenis kegiatan keuangan dan perekonomian yang saat ini sedang berkembang. Ada dua jenis perbankan, yakni perbankan syariah dan perbankan konvensional. Dalam menjalankan operasional kedua bank memiliki sejumlah perbedaan yang ada pada prinsip yang menjadi ciri dari tiap-tiap perbankan. Bank yang beroperasi berlandaskan prinsip syariah atau hukum Islam yang dituangkan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia disebut perbankan syariah.¹ Saat ini bank syariah sudah hadir di sejumlah provinsi di Indonesia, meskipun jumlahnya masih sangat terbatas. Dengan persaingan usaha yang semakin penuh tantangan dengan perusahaan perbankan syariah lainnya menyebabkan manajemen perbankan harus bisa merancang strategi untuk pertumbuhan perbankan syariah.

Lokasi merupakan salah satu strategi yang bisa dipergunakan dalam merencanakan perkembangan perbankan syariah. Sebab adanya faktor kedekatan dan aksesibilitas transportasi, pemilihan lokasi yang strategis menjadi hal yang penting bagi masyarakat dan salah satu cara untuk mengukur minat masyarakat dalam mengambil keputusan untuk menabung.² Dalam hal ini masyarakat di desa Kalipucang Wetan yang merupakan desa perbatasan dengan Kabupaten Demak belum merasakan hal itu. Disebabkan lokasi perbankan syariah yang berada di perkotaan membuat masyarakat belum banyak yang mengetahui adanya perbankan syariah di Jepara. Dengan jarak 22 km yang harus ditempuh masyarakat di desa Kalipucang Wetan, Kecamatan Welahan untuk bisa merasakan menabung pada perbankan syariah. Mayoritas penduduk desa Kalipucang Wetan kecamatan

¹Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*, Pertama. (Surabaya: Qiara Media, 2019), 50.

² Uswah Hasanah Dina Rizky Yunita, "Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentera (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)," *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3, no. 4 (2023): 2216–2228.

Welahan beragama Islam membuat potensi penyebaran pada minat menabung pada perbankan syariah sangat besar. Hal ini didukung juga pendapatan yang tetap dari sejumlah profesi yang digeluti masyarakat desa Kalipucang Wetan. Bukan hal yang tidak mungkin bahwa minat menabung pada bank syariah sangatlah besar. Sampai saat ini, masyarakat di desa Kalipucang Wetan hanya mengenal perbankan konvensional yang lokasinya tidak jauh dari lingkungan masyarakat desa Kalipucang Wetan. Sehubungan dengan hal itu, bank syariah harus melakukan pemerataan lokasi untuk bisa menjangkau masyarakat yang berada di wilayah perbatasan.

Tabel 1. 1.
Research Gap Penelitian Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung

Hasil Penelitian	Peneliti
Tidak ada pengaruh antara lokasi terhadap minat nasabah menabung.	Mery fAnggriani
Ada pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat menabung	Diana Rizky Yunita, Uswah Hasanah

Pengaruh lokasi terhadap minat menabung sudah diteliti oleh Mery Anggriani yang memperlihatkan bahwa secara parsial dan signifikan minat nasabah tidak mendapat pengaruh dari lokasi yang maknanya lokasi tidak memberikan pengaruh secara signifikan pada minat nasabah³. Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dijalankan oleh Dina Rizky Yunita dan Uswah yang memperlihatkan bahwa ada pengaruh signifikan secara parsial pada minat menabung yang maknanya secara signifikan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah mendapat pengaruh dari lokasi⁴.

³ Mery Anggriani, "Pengaruh Bauran Pemasaran 7P Terhadap Minat Nasabah Dalam Memilih Pt. Asuransi Takaful Keluarga Palembang," *Skripsi* (2017): 173, <http://eprints.radenfatah.ac.id/1505/>.

⁴ Dina Rizky Yunita, "Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentera (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat)."

Selain lokasi, pengetahuan sangat penting. Pengetahuan publik perihal perbankan syariah memuat informasi yang didapat oleh nasabah perihal sejumlah produk dan jasa serta informasi lain yang berkaitan dengan perannya sebagai nasabah perbankan syariah. Tantangan yang dihadapi perbankan syariah adalah pemahaman masyarakat umum terhadap kerangka ekonomi syariah.⁵ Ketidaktahuan masyarakat desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan pada perbankan syariah menjadikan tidak adanya rasa ingin menabung pada perbankan syariah. Kurangnya sosialisasi dari perbankan syariah menyebabkan lemahnya pengetahuan pada masyarakat desa Kalipucang Wetan yang berdampak pada ketidaktahuan bagaimana praktik dan operasional dalam perbankan syariah yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya minat menabung masyarakat. Berlandaskan hasil penelitian terdahulu mengidentifikasi *research gap* dari pengetahuan terhadap minat menabung, yakni:

Tabel 1. 2
***Research Gap* Penelitian Pengetahuan Terhadap Minat Menabung**

Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah	Fitrotul Laeli
Tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di bank syariah	Ipa Syarifah

Tingkat pengetahuan yang diteliti oleh Fitrotul Laeli memperlihatkan bahwa secara signifikan minat menabung di bank syariah mendapat pengaruh dari pengetahuan yang maknanya secara signifikan minat menabung di perbankan

⁵ Dinda Prameswari, Moh Amin, dan Afifudin, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Tentang Riba Dan Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia KCP Lawang,” *El -Aswaq : Islamic Economic and Finance Journal* 4 (2023): 282.

syariah mendapat pengaruh dari pengetahuan⁶. Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dijalankan oleh Ipa Syarifah yang memperlihatkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan pada minat menabung di bank syariah yang maknanya secara tidak signifikan minat menabung di perbankan syariah mendapat pengaruh dari pengetahuan⁷.

Minimnya penyebaran informasi dan edukasi menyebabkan masyarakat desa Kalipucang Wetan beranggapan bahwa menabung di bank syariah dan bank konvensional tidak berbeda dan cenderung sama. Dengan hadirnya bank konvensional di tengah-tengah masyarakat desa Kalipucang Wetan yang dalam praktiknya masih berhubungan dengan riba. Padahal dalam Al-Qur'an Allah melarang keras adanya praktik riba. Hal ini juga dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 278-279 yang maknanya:

“hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah pada Allah dan tinggalkanlah sisa-sisa (dari berbagai jenis) riba apabila kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba) maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya”

Dalam ayat diatas dipaparkan bahwa Allah swt. Melarang tegas hamba-hambanya untuk melakukan riba sebab riba itu sendiri melebihi jumlah dari apa yang dipinjam tau menambahkan bunga saat pengembaliannya.

Satu lagi alasan orang menabung di bank syariah selain lokasi dan keahlian adalah keamanan. Perbankan syariah bermaksud untuk memberikan rasa aman dan percaya pada nasabah dan calon nasabah agar bisa menyimpan uangnya. Hal ini dicapai melalui jaminan rasa aman. Keamanan yang diterima nasabah menjadi salah satu hal yang membuat mereka memilih memakai layanan perbankan syariah.

⁶ Syaeful Bakhri, Fitrohltu Laeli, dan Moh Mabruri, “Inklusif: Jurnal Pengkajian Penelitian Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pondok Pesantren Ar - Ridwan,” no. 2 (2021): 220–231.

⁷ Ipa Syarifah, “Pengaruh Pengetahuan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Kaplongan Indramayu” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2021), <http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/5125>.

Dengan adanya jaminan rasa aman yang baik maka pertumbuhan perbankan syariah akan lebih pesat disebabkan nasabah yang sudah menggunakan perbankan syariah akan lebih pesat disebabkan nasabah yang sudah menggunakan perbankan syariah akan memotivasi orang lain untuk menggunakan perbankan syariah. Dalam hal ini berpengaruh positif pada pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah⁸

Tabel 1. 3
Research Gap Penelitian Jaminan Rasa Aman
Terhadap Minat Menabung

Hasil Penelitian	Peneliti
Tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung	Ahmad Fuad Azhar
Ada pengaruh positif dan signifikan jaminan rasa aman terhadap minat menabung	Lindung Pratama, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution

Jaminan rasa aman terhadap minat menabung sudah diteliti oleh Ahmad Fuad Azhar yang dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat menabung dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$ yang maknanya secara tidak signifikan minat menabung mendapat pengaruh dari jaminan rasa aman.⁹ Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang dijalankan oleh Lindung Pratama dan Muhammad Lathief Ilhamy Nasution yang memperlihatkan bahwa secara positif dan signifikan minat menabung mendapat pengaruh dari jaminan rasa aman¹⁰.

⁸ Abdul Hadi Sukmana, Muhammad Rido, and SIRRUL Hayati, "Analisis Pengaruh Promosi Dan Jaminan Rasa Aman Terhadap Keputusan Memilih Tabungan Mudharabah Bank NTB Syariah Mataram," *Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2022): 41–50.

⁹ Selvy Fironica, "Pengaruh Kelas Sosial, Jaminan Rasa Aman, Dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi Di Bank Bri Syari'ah (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Padang Nangka Kota Bengkulu)" (2020): 1–96, <http://repository.radenintan.ac.id/5564/>.

¹⁰ Lindung Pratama dan Muhamad Lathief Ilhamy Nasution, "Pengaruh Jaminan Rasa Aman Dan Lokasi Terhadap Minat Transaksi Di Bank Syariah Pada Masyarakat Aek Kota Batu," *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis* 5 (2023): 779–784.

Desa kalipucang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Welahan kabupaten Jepara. Ada juga rata-rata masyarakat desa Kalipucang Wetan berprofesi sebagai pembuat batu bata. Alasan peneliti ingin menjalankan penelitian di desa Kalipucang Wetan adalah sebab di desa Kalipucang Wetan banyak masyarakat yang masih belum mengerti dengan adanya perbankan syariah. Minimnya literasi dan sosialisasi membuat masyarakat desa Kalipucang Wetan beranggapan bahwa perbankan syariah dan perbankan konvensional itu adalah sama. Disamping itu, lokasi dari adanya perbankan syariah jauh dari lingkungan Desa Kalipucang Wetan yang membuat masyarakat belum mengetahui adanya perbankan syariah di kabupaten Jepara terlebih.

Berlandaskan uraian latar belakang diatas dan *Research Gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu yang ada pengaruh yang berlainan antara lokasi, pengetahuan dan jaminan rasa aman terhadap minat menabung di Perbankan Syariah, maka peneliti bermaksud untuk menjadikan lokasi, pengetahuan dan jaminan rasa aman sebagai variable dan peneliti memilih masyarakat untuk dijadikan objek dari penelitian disebabkan peneliti mersa bahwa masyarakat Kalipucang Wetan berpotensi untuk memiliki tabungan di perbankan syariah. Dengan berlandaskan pemaparan-pemaparan yang sudah diuraikan maka peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul **Pengaruh Lokasi, Pengetahuan dan Jaminan Rasa Aman terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (Studi Masyarakat di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara)**.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah sejumlah masalah yang dirumuskan oleh peneliti berlandaskan latar belakang diatas:

1. Apakah lokasi berpengaruh pada minat menabung di Perbankan Syariah pada masyarakat Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kecamatan Jepara?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh pada minat menabung di Perbankan Syariah pada masyarakat Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?

3. Apakah jaminan rasa aman berpengaruh pada minat menabung di Perbankan Syariah pada masyarakat Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah sejumlah tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam studi ini berlandaskan rumusan masalah penelitian diatas:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap minat menabung di Perbankan Syariah pada masyarakat Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan pada minat menabung di Perbankan Syariah pada masyarakat Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jaminan rasa aman terhadap minat menabung di Perbankan Syariah pada masyarakat Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik
Penelitian ini diharapkan bisa membantu mahasiswa dan masyarakat umum untuk mengetahui lebih jauh, terlebih mengenai perbankan syariah.
2. Bagi Praktisi
Peneliti berharap dengan menjalankan penelitian ini akan didapat lebih banyak ilmu pengetahuan terlebih mengenai perbankan syariah yang berguna baik untuk kerja lapangan ataupun perkuliahan dimana ilmu itu diimplementasikan.
3. Bagi Masyarakat
Peneliti bisa memberikan informasi perihal perbankan syariah, menambah ilmu pengetahuan perihal perbankan syariah serta bisa memberikan bukti perihal minat menabung di perbankan syariah bisa mendapat pengaruh dari faktor apa saja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sarana untuk mengumpulkan data untuk penelitian yang akan datang. Juga mampu memberikan data, ilustrasi, atau dukungan untuk penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memuat v bab yang memuat sistematika penelitian dan pembahasannya. Lima bab itu bisa diuraikan, yakni.:

Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah dibahas pada bab pertama. Sesudah masalah utama sudah diidentifikasi, penulis melanjutkan untuk membahas tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Sesudah menetapkan tujuan dan manfaat, sistematika penulisan disusun dengan tujuan mempermudah proses penulisan bagi pembaca dan membantu penyusunan penelitian.

Kajian pustaka yang dibahas pada bab kedua membahas penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi dasar penulisan penelitian ini. Tujuan teoritis dari teori-teori yang dipakai untuk menulis penelitian ini terkandung dalam kerangka teori ini. Bersamaan dengan hipotesis variabel penelitian dan kerangka pemikiran penelitian, kesimpulan dari tinjauan pustaka dijadikan sebagai kerangka teori.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Dalam bab ini menjelaskan perihal rancangan penelitian yang memuat perihal pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variable dan skala pengukuran, Teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta peralatan analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Di bab empat ini memuat perihal deskriptif hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima merupakan penutup, pada bab akhir ini memuat perihal kesimpulan dan saran yang sudah ditunjukkan pada hak yang berkepentingan dan bagi peneliti yang akan datang.